



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

**LEARNING COMMUNITY**  
**Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 2 (2), 2018, 21-23**

## **Peran Pemberdayaan Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di PKBM Ngupoyo Ilmu Muncar Kabupaten Banyuwangi**

**Achmad Tantowi Hendra Setiawan, Nanik Yuliati, Niswatul Imsiyah**

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: tantowiowi20@gmail.com, niswatul@unej.ac.id

### **Abstrak**

Pemberdayaan perempuan merupakan peran perempuan untuk memperoleh pemihakan, penyiapan, dan perlindungan agar perempuan mempunyai hak yang sama untuk memiliki rasa percaya diri dan mampu berperan serta berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan informan penelitian menggunakan teknik *Snowball sampling* dengan informan kunci yaitu peserta pelatihan pelatihan PKBM Ngupoyo Ilmu serta informan pendukung yaitu pengelola pelatihan PKBM Ngupoyo Ilmu Muncar Kabupaten Banyuwangi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, obeservasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan 3 kriteria yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.. Hasil temuan yang diperoleh penelitian menunjukkan bahwa peserta pelatihan mampu meningkatkan perekonomian keluarga dengan mengembangkan keterampilan menjahit yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta pelatihan mampu mengaplikasikan hasil pelatihan sebagai peluang usaha di bidang menjahit. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu peran pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di PKBM Ngupoyo Ilmu sudah berjalan dengan baik, karena ada perubahan yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh PKBM Ngupoyo Ilmu yaitu mampu meningkatkan ekonomi keluarga.

**Kata Kunci:** *Pemberdayaan Perempuan, Ekonomi Keluarga, Pelatihan*

## ***The Role Of Women Empowerment For The Improvement Of Family Economics In PKBM Ngupoyo Ilmu Muncar District Banyuwangi***

### **Abstract**

*The empowerment of women is the role of women to be taking sides, preparation and protection so that women have the same right to have confidence and be able to participate actively participate in solving the problem. This study uses qualitative descriptive research, and research using techniques informant Snowball sampling with key informants that trainees Ngupoyo Ilmu PKBM training and supporting informant that PKBM training manager Ngupoyo Muncar Ilmu Banyuwangi. Data collection methods used were interview, obeservasi and documentation. The technique of examining the validity of the data using 3 criteria is the extension of research, persistence of observation, and triangulation.. The findings of the study showed that the trainees were able to improve the family economy by developing their sewing skills. It can be seen from the trainee able to apply the training result as business opportunity in the field of sewing. The conclusion of this study is the role of the economic empowerment of women to increase family in PKBM Ngupoyo Ilmu has been running well, because no changes are perceived by the participants after the training organized by the PKBM sewing Ngupoyo Ilmu is able to increase the family income.*

**Keywords:** *Women Empowerment, Family Economi, Training.*

## PENDAHULUAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu bentuk lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan nonformal bertujuan untuk membantu melayani kebutuhan belajar masyarakat. Rendahnya tingkat pendidikan perempuan dan jumlah penyandang buta aksara sebanyak berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 28,07 juta jiwa tahun 2012 menjadi faktor yang menyebabkan permasalahan bagi perempuan di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi mereka tidak mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

Tujuan program pemberdayaan perempuan merupakan suatu usaha yang berperan untuk memberdayakan perempuan melalui kegiatan yang lebih menekankan pada peningkatan kemampuan baik peningkatan ekonomi, keterampilan, dan kemandirian perempuan untuk memperbaiki nasib perempuan khususnya perempuan di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi agar lebih berdaya dan mampu untuk dapat meningkatkan pendapatan agar kebutuhan hidup sehari-hari dalam keluarga terpenuhi. Dengan adanya PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi diharapkan akan menjadi fasilitator bagi perempuan, yang memberikan keterampilan menjahit bagi perempuan yang sesuai dengan apa yang harapkan, sehingga mendapatkan keterampilan tersebut akan dapat dimanfaatkan perempuan dalam proses peningkatan perekonomian keluarganya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Pemberdayaan Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di PKBM Ngupoyo Ilmu Kecamatan Muncar Banyuwangi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tempat penelitian menggunakan metode *purposive area*, adapun peincian waktu penelitian yaitu 2 bulan persiapan 1 bulan penelitian lapangan, dan 2 bulan pengerjaan laporan penelitian.. Teknik penentuan infoman menggunakan teknik *snowball sampling* dengan infoman kunci yaitu peserta

pelatihan pelatihan PKBM Ngupoyo Ilmu serta informan pendukung yaitu pengelola pelatihan PKBM Ngupoyo Ilmu Muncar Kabupaten Banyuwangi. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan 3 kriteria yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan Triangulasi (teknik dan sumber). Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengumpulan dan paparan data, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan primer, melalui tahap pemihakan perempuan diberikan hak untuk mengikuti pelatihan guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Selanjutnya dalam tahap penyiapan peserta pelatihan mampu menyerap materi pelatihan sebagai bekal dalam mengaplikasikan hasil pelatihan yang didapat sebagai bekal pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan. Dalam tahap perlindungan peserta pelatihan diberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam menjahit.

Sedangkan peran pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan keluarga dalam pemenuhan kebutuhan sekunder, melalui pemihakan bahwa perempuan mendapatkan kesetaraan gender dalam pemenuhan kebutuhan keluarga sekaligus memperoleh pekerjaan setelah mengikuti pelatihan. Selanjutnya dalam tahap penyiapan peserta pelatihan mampu menyerap dan mengakses serta mengaplikasikan hasil dari pelatihan yang di dapat setelah megikuti pelatihan menjahit dan mengaplikasikan pada saat mereka memiliki pekerjaan dibidang menjahit. Dalam tahap perlindungan peserta pelatihan diberikan modal usaha berupa mesin jahit dari PKBM sebagai peluang dalam berwirausaha sehingga kesejahteraan keluarga mereka terjamin setelah mengikuti pelatihan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa peran pemberdayaan perempuan terhadap pemihakan, peserta pelatihan memiliki hak untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan mampu berkembang guna memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, hal tersebut sesuai dengan pendapat Wrihatnolo dan Nugroho berpendapat bahwa pemihakan artinya perempuan sebagai pihak yang lemah harus dipihaki dari pada laki-laki. Selanjutnya peran pemberdayaan perempuan terhadap penyiapan, peserta pelatihan memiliki kesiapan yang matang saat mengikuti pelatihan menjahit sehingga peserta pelatihan mampu mengambil manfaat pelatihan menjahit, sesuai dengan pendapat Riant, bahwa penyiapan artinya pemberdayaan menuntut perempuan untuk bisa ikut mengakses, berpartisipasi, mengontrol, dan mengambil manfaat. Selanjutnya peran pemberdayaan perempuan terhadap perlindungan peserta pelatihan lebih berdaya dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh PKBM Ngupoyo Ilmu, sesuai dengan pendapat Sannet dan Cab, pendapat bahwa ketidakberdayaan mereka disebabkan oleh beberapa faktor seperti ketiadaan ekonomi, ketiadaan dalam arena politik, ketiadaan akses informasi, ketiadaan dukungan finansial, ketiadaan pelatihan-pelatihan, dan adanya ketegangan fisik maupun emosional.

Sedangkan peran pemberdayaan perempuan terhadap pemihakan dalam pemenuhan kebutuhan sekunder, peserta pelatihan mendapatkan kesetaraan gender dalam memperoleh pekerjaan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sekunder. Selanjutnya peran pemberdayaan perempuan terhadap penyiapan dalam pemenuhan kebutuhan sekunder peserta pelatihan mampu mengakses dan mengontrol usaha yang dirintis dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga sekunder. Selanjutnya peran pemberdayaan perempuan terhadap perlindungan dalam pemenuhan

kebutuhan sekunder, peserta pelatihan diberikan modal usaha berupa mesin jahit untuk membantu meningkatkan usaha yang dirintis, guna meningkatkan perekonomian keluarga.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan pada hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu peran pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi keluarga di PKBM Ngupoyo Ilmu sudah berjalan dengan baik, karena ada perubahan yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan menjahit yang diselenggarakan oleh PKBM Ngupoyo Ilmu yaitu mampu meningkatkan ekonomi keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daulay, 2006. *Pemberdayaan Perempuan: Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan*. Jurnal Harmoni Sosial, Volume I Nomor I, September 2006
- Sannet, Cab. 2008. *Community development dalam pekerjaan sosial*. Bandung : STKSPRESS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Aditama, Bandung.
- Wrihatnolo, Randy R, dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. 2007. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nugroho, Riant. 2011. *Public Policy: Teori Kebijakan Analisis Kebijakan*. Proses. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sannet, Cab. 2008. *Community development dalam pekerjaan sosial*. Bandung: STKSPRESS.